

Kinerja return sektor transportasi dan logistik papan utama menjelang Idul Fitri

Manajemen Bisnis dan Keuangan Korporat

DOI

10.58784/mbkk.51

Keywords

return

risk

transportation & logistic

Idul Fitri

JEL Classification

G11

G12

G14

Received 10 August 2023

Revised 11 August 2023

Accepted 11 August 2023

Published 11 August 2023

Katarina Ersyn Marysan

Corresponding author: katarinamarysan@gmail.com

Sam Ratulangi University - Indonesia

Kesya Ourisa Sembiring

Sam Ratulangi University - Indonesia

ABSTRACT

The transportation and logistics sector faced complex problems during the COVID-19 pandemic but had opportunities when the PPKM was repealed, especially regarding religious holidays. The purpose of this study is to examine the return performance of the transportation and logistics sector in the context of religious holidays. This study finds that a better rate of return occurs in the period leading up to Idul Fitri, although it is not significantly different from the non-holiday period. In addition, this study also finds that the risk-return performance of this sector is quite optimal in the period leading up to the Idul Fitri holiday.

©2023 Katarina Ersyn Marysan, Kesya Ourisa Sembiring



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Pendahuluan

Sektor transportasi merupakan salah satu sektor vital dalam menunjang perekonomian karena memiliki korelasi yang kuat dengan produk domestik bruto (Kuswati, 2012). Pada saat terjadinya pandemi COVID-19 di Indonesia, sektor transportasi dan logistik memiliki menghadapi permasalahan yang kompleks (terkait peningkatan kasus di masyarakat dan regulasi pemerintah) sehingga berdampak pada kinerja (Ricardianto, 2021). Rahmawati dan Jalaluddin (2022) melaporkan bahwa rata-rata harga saham sektor transportasi dan logistik mengalami penurunan signifikan setelah diumumkannya kasus COVID-19 di Indonesia. Akan tetapi, Margono et al. (2022) juga membuktikan bahwa jika penyusunan portofolio dilakukan secara tepat maka saham sektor transportasi dan logistik dapat memberikan tingkat keuntungan yang optimum khususnya selama masa pandemi COVID-19.

Pencabutan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) pada tanggal 30 Desember 2022 oleh Pemerintah Indonesia

merupakan titik kritis yang memberikan peluang khususnya bagi sektor transportasi dan logistik. Saraung (2023) melaporkan bahwa sektor transportasi dan logistik memiliki pertumbuhan pengembalian saham sebesar 0.3% di April 2023 setelah pencabutan PPKM. Pada kondisi lainnya, pencabutan PPKM juga berdampak positif bagi sektor transportasi dan logistik khususnya pada hari raya keagamaan. Pratiwi (2023) melaporkan bahwa kinerja pengembalian atas risiko pasar dari sektor transportasi dan logistik berada pada kondisi optimal khususnya pada periode Ramadhan. Tujuan studi ini adalah mengexaminasi kinerja pengembalian sektor transportasi dan logistik pada hari raya keagamaan khususnya Idul Fitri.

Tinjauan pustaka

Secara empiris, fenomena hari raya keagamaan seperti Idul Fitri cenderung mempengaruhi aktivitas pasar dalam asumsi para investor ingin mendapatkan keuntungan luar biasa. Misalnya, Nanda dan Wirakusuma (2020) menemukan bahwa Idul Fitri tahun 2019 memicu reaksi pasar yang menimbulkan pengembalian tidak normal khususnya pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar dalam Jakarta Islamic Index (JII). Akan tetapi, Lutfiah dan Jannah (2021) juga menegaskan bahwa hari libur Idul Fitri secara relatif dapat mempengaruhi tingkat pengembalian saham.

Pada kondisi lainnya, Setiasri dan Rinofah (2017) menemukan bahwa periode Ramadhan tidak mengakibatkan pengembalian tidak normal yang signifikan pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar dalam Jakarta Islamic Index (JII) pada periode 9 Mei hingga 5 Agustus 2016. Secara konsisten, Faih dan Nafiah (2019) juga menemukan kondisi yang sama khususnya periode 2014 hingga 2018. Winkasari et al. (2019) juga menemukan bahwa periode Ramadhan tidak memberikan efek dalam menciptakan pengembalian tidak normal pada emiten yang tergabung dalam indeks Kompas100 khususnya dalam periode 7 Desember 2010 hingga 30 September 2016. Siska dan Arigawati (2020) menemukan bahwa bulan Ramadhan di tahun 2016, 2017 dan 2018 tidak berdampak signifikan terhadap pengembalian tidak normal (abnormal return) dari saham sub sektor makanan dan minuman. Kudusia et al. (2020) menemukan bahwa tidak terdapat perbedaan atas pengembalian tidak normal dari sektor transportasi dalam periode Ramadhan tahun 2015 dan 2018. Situngkir dan Nugraha (2021) menemukan bahwa hari raya Idul Fitri tidak memicu munculnya pengembalian tidak normal pada emiten yang terdaftar pada LQ-45 periode 2013 hingga 2019. Sulistyaningrum et al. (2021) juga menemukan bahwa hari libur Idul Fitri periode 2014 hingga 2018 tidak berdampak pada pengembalian saham dari perusahaan-perusahaan yang terdaftar dalam LQ-45. Secara konsisten, Faih

(2022) juga menemukan bahwa bulan Ramadhan periode 2015 hingga 2019 tidak mengakibatkan terjadinya perbedaan atas pengembalian tidak normal dari emiten-emiten yang terdaftar dalam LQ-45. Berdasarkan bukti-bukti empiris yang ada, maka hipotesis dari studi ini adalah sebagai berikut.

H1: Terdapat perbedaan tingkat pengembalian antara periode menjelang hari raya Idul Fitri dengan periode bukan hari raya

Metode riset

Sampel dari studi ini adalah emiten-emiten yang terdaftar dalam sektor transportasi dan logistik khususnya dalam papan perdagangan utama. Periode pengamatan dilakukan sejak 19 Januari 2023 hingga 18 April 2023 dengan pembagian sub periode sebagai berikut: (1) 30 hari pasar atau periode bukan hari raya terhitung sejak 19 Januari 2023 hingga 2 Maret 2023; dan (2) 30 hari pasar atau periode menjelang hari raya Idul Fitri terhitung sejak 3 Maret 2023 hingga 18 April 2023. Studi ini menggunakan harga penutupan harian sebagai data untuk menghitung tingkat pengembalian saham (R_{TL}) dengan formula berikut.

$$R_{TL} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

P_t adalah harga penutupan harian saat ini dan P_{t-1} adalah harga penutupan harian sebelumnya. Pengujian hipotesis dari studi ini dijalankan dengan beberapa prosedur berikut: (1) menguji normalitas R_{TL} dengan uji Kolmogorov-Smirnov; dan (2) menguji perbedaan R_{TL} antar periode.

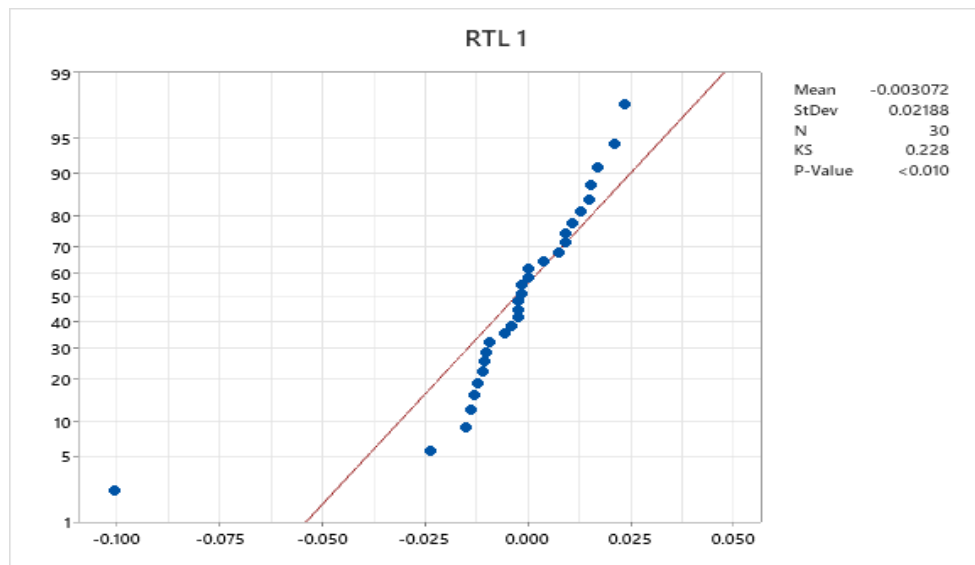
Hasil dan pembahasan

Tabel 1 menyajikan statistik deskriptif dari R_{TL} masing-masing periode. Hasil analisis menunjukkan bahwa R_{TL} 2 memiliki nilai yang lebih tinggi. Hasil ini mengindikasikan bahwa sektor transportasi dan logistik dalam papan perdagangan utama di periode menjelang hari raya Idul Fitri memiliki pengembalian saham yang lebih tinggi dibandingkan periode bukan hari raya. Selain itu, simpangan baku (SD) menunjukkan bahwa R_{TL} 2 memiliki nilai lebih tinggi dibandingkan R_{TL} 1. Hasil ini mengindikasikan bahwa pengembalian saham di periode menjelang hari raya Idul Fitri cenderung lebih acak (*volatile*) dibandingkan periode bukan hari raya. Lebih lanjut, nilai kecondongan (*skewness*) mengindikasikan bahwa pengembalian saham cenderung terkonsentrasi pada nilai yang kecil. Akan tetapi, pada sudut pandang pengembalian dan risiko, periode menjelang hari raya Idul Fitri cenderung memiliki kinerja yang cukup optimal.

Tabel 1. Statistik deskriptif

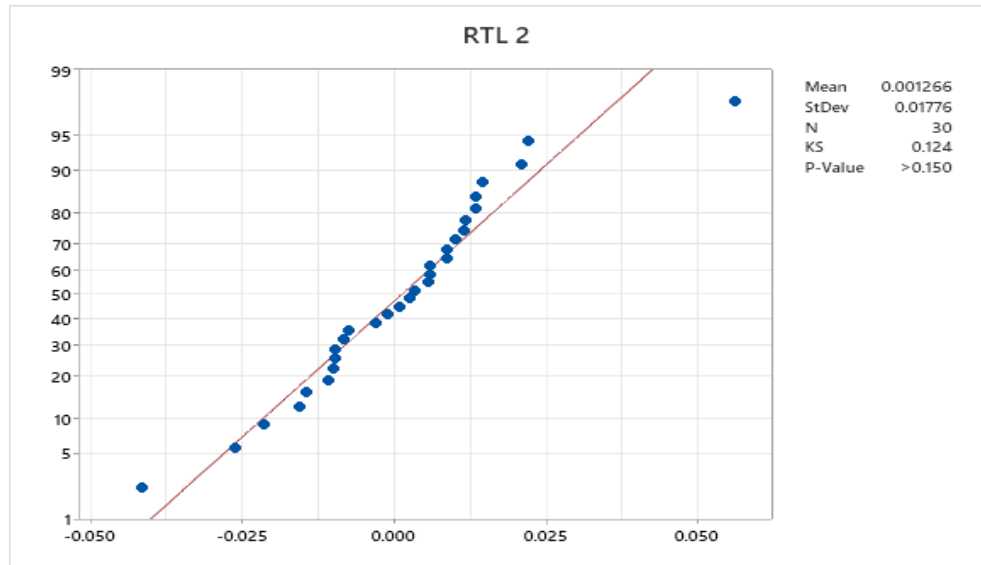
	R_{TL} 1	R_{TL} 2
N	30	30
Mean	-0.003	0.001
SD	0.022	0.018
CV	-7.122	14.034
Skewness	-3.080	0.440
Kurtosis	13.640	2.660

Prosedur selanjutnya, studi ini melakukan uji normalitas dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov (KS) pada pengembalian saham untuk kedua sub periode. Gambar 1 menyajikan hasil uji normalitas untuk R_{TL} 1 dimana nilai KS sebesar 0.228 memiliki nilai signifikansi di bawah 5%. Hasil ini mengindikasikan bahwa R_{TL} 1 tidak berdistribusi normal.



Gambar 1. Normalitas R_{TL} 1

Gambar 2 menyajikan hasil uji normalitas untuk R_{TL} 2 dimana nilai KS sebesar 0.124 memiliki nilai signifikansi di atas 5%. Hasil ini mengindikasikan bahwa R_{TL} 2 berdistribusi normal. Berdasarkan hasil uji normalitas atas pengembalian saham kedua sub periode maka studi ini menjalankan prosedur uji beda dengan pendekatan non-parametrik (uji Mann-Whitney).



Gambar 2. Normalitas $R_{TL} 2$

Tabel 2 menyajikan hasil uji beda R_{TL} antar kedua sub periode dengan menggunakan uji Mann-Whitney. Hasil uji menunjukkan bahwa nilai z statistik adalah sebesar -0.495 dengan tingkat signifikansi 0.620. Berdasarkan hasil tersebut maka studi ini menemukan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan atas R_{TL} antara periode bukan hari raya dengan periode menjelang hari raya Idul Fitri sehingga H_1 ditolak. Berdasarkan temuan maka studi ini tidak konsisten dengan Setiasri dan Rinofah (2017), Faih dan Nafiah (2019), Winkasari et al. (2019), Siska dan Arigawati (2020), Kudusia et al. (2020), Situngkir dan Nugraha (2021), Sulistyaningrum et al. (2021), dan Faih (2022).

Tabel 2. Uji beda

Mann-Whitney U	416.500
Z	-0.495
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.620

Kesimpulan Kesimpulan

Sektor transportasi dan logistik memegang peranan penting dalam pembangunan ekonomi tetapi menghadapi permasalahan yang kompleks saat pandemi COVID-19. Pencabutan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) pada tanggal 30 Desember 2022 oleh Pemerintah Indonesia menjadi peluang bagi sektor transportasi dan logistik khususnya pada periode menjelang hari raya keagamaan.

Temuan studi ini mengimplikasikan bahwa periode menjelang hari raya Idul Fitri memberikan pengembalian yang baik bagi sektor transportasi dan logistik walaupun tidak signifikan berbeda dengan

periode bukan hari raya. Selain itu, studi ini juga menemukan bahwa kinerja pengembalian atas risiko dari sektor ini cukup optimal di periode menjelang hari raya Idul Fitri.

**Daftar
pustaka**

- Faih, A., & Nafiah, R. (2019). Analisis efek Ramadhan terhadap abnormal return dan trading volume activity pada perusahaan yang masuk dalam Jakarta Islamic Index (JII) di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. *Al-Tijary: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 5(1), 37-47. <https://journal.uinsi.ac.id/index.php/altijary/article/view/1598>
- Faih, A. (2022). Analisis efek Ramadhan terhadap abnormal return dan trading volume activity pada perusahaan LQ-45 di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. *Jurnal Ekonomi Syariah Darussalam*, 3(2), 92-114. DOI: 10.30739/jesdar.v3i2.1510
- Kudusia, N. A., Yusuf, N., & Mahmud, M. (2020). Reaksi abnormal return dan trading volume activity sebelum dan sesudah Ramadhan Effect. *Jambura Accounting Review*, 1(1), 48-58. DOI: 10.37905/jar.v1i1.9
- Kuswati, A. S. (2012). Peran sektor transportasi terhadap perekonomian. *Warta Penelitian Perhubungan*, 24(1), 89-99. DOI: 10.25104/warlit.v24i1.986
- Lutfiah, & Jannah, N. (2021). Analisis perbedaan return saham sebelum dan sesudah hari libur Idul Fitri. *Islamic Economics Journal*, 7(2), 122-134. DOI: 10.21111/iej.v7i2.7061
- Margono, H. N. F., Daulay, I. T., & Patria, H. (2022). Dampak pandemi Covid-19 terhadap portofolio saham bisnis logistik transportasi laut di Indonesia. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 5(1), 389-398. DOI: 10.32670/fairvalue.v5i1.1794
- Nanda, G. R. W., & Wirakusuma, M. G. (2020). Reaksi pasar atas momentum Hari Raya Idul Fitri tahun 2019. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(5), 1247-1257. DOI: 10.24843/EJA.2020.v30.i05.p14
- Pratiwi, B. E. (2023). Pertumbuhan dan kinerja indeks pasar sektoral dalam periode Ramadhan. *Riset Akuntansi dan Portofolio Investasi*, 1(2), 38-42. DOI: 10.58784/rapi.42
- Rahmawati, A., & Jalaluddin. (2022). Dampak pandemi COVID-19 terhadap harga saham dan volume perdagangan saham pada perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 7(1), 152-161. DOI: 10.24815/jimeka.v7i1.21058
- Ricardianto, P. (2021). COVID-19: Implikasi transportasi darat dan logistik di Indonesia. *Jurnal Manajemen Transportasi & Logistik*, 8(2), 155-170. DOI: 10.54324/j.mtl.v8i2.478
- Saraung, C. F. (2023). Kinerja return sektor transportasi dan logistik pasca pencabutan PPKM. *Manajemen Bisnis dan Keuangan*

- Korporat*, 1(1), 23-30. DOI: 10.58784/mbkk.37
- Setiasri, R., & Rinofah, R. (2017). Pengaruh Ramadhan terhadap return dan volume perdagangan saham pada Jakarta Islamic Index (JII). *Jurnal Manajemen Dewantara*, 1(1), 101-109. DOI: 10.26460/md.v1i1.51
- Siska, I., & Arigawati, D. (2020). Reaksi Ramadhan effect terhadap saham perusahaan makanan dan minuman di Indonesia. *Journal of Applied Business and Economic*, 6(4), 330-340. DOI: 10.30998/jabe.v6i4.4675
- Situngkir, T. L., & Nugraha, N. (2021). Volatility of LQ45 Index situation before and after Eid al-Fitr. *International Journal of Social Science and Business*, 5(3), 379-383. DOI: 10.23887/ijssb.v5i3.34727
- Sulistyaningrum, L., Wiyono, G., & Maulida, A. (2021). Perbedaan return sebelum dan sesudah hari libur nasional di saham Indeks LQ45. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi*, 5(3), 1256-1270.
<https://journal.stiemb.ac.id/index.php/MEA/article/view/1450>
- Winkasari, J. Q., Soesetio, Y., & Ningsih, L. R. (2019). Analisis abnormal return saham bulan Ramadhan. *Akuntabel*, 16(1), 69-80.
<https://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/AKUNTABEL/article/view/5309>